

KAJIAN HISTORIS GEREJA KGPM BUKIT ZAITUN DI DESA LAI KECAMATAN SIAU TENGAH

JUANA DINA TUMARAH

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sejarah awal mula KGPM masuk dan berkembang di wilayah Siau dan apa saja yang menjadi acuan sehingga KGPM tetap bisa eksis dan berkembang sampai dengan sekarang meskipun di tengah-tengah penolakan yang cukup besar yang diterima dan dialami oleh seluruh anggota sidang KGPM terlebih khusus di KGPM Bukit Zaitun Lai yang merupakan gereja KGPM pertama yang masuk dan berkembang di daerah Siau di Desa Lai Kecamatan Siau Tengah.

KGPM sebagai bentuk kesaksian kepada Indishc Kerk yang dinilai hadir sebagai alat untuk mengukuhkan dominasi pemerintahan penjajah di Indonesia. Didorong rasa nasionalisme yang kuat, maka pada 25 Maret 1933 dalam suatu rapat di Manado, diputuskan untuk mendirikan satu sinode gereja dengan nama Kerapatan Gereja Protestan Minahasa. Penelitian ini menggunakan metode historis atau biasa disebut sebagai Metode Sejarah. Metode historis dapat didefinisikan sebagai proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan agar peristiwa masa lalu yang dapat direkonstruksi secara imajinatif.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam bidang ilmu Teologi terlebih khusus memberikan manfaat tentang kehadiran gereja yang bukan merupakan gereja lokal atau gereja yang berasal dari suatu daerah tertentu bhawa tujuan dari adanya gereja itu menjalankan tugas panggilan gereja sebagai mana dan semestinya gereja ada di tengah-tengah dunia.

Kata Kunci : Gereja, KGPM, Desa Lai

HISTORICAL STUDY OF THE KGPM HILL OLIVES IN LAI VILLAGE CENTRAL SIAU DISTRICT

JUANA DINA TUMARAH

ABSTRACT

This research aims to describe the history of the beginning of KGPM entering and developing in the Siau region and what are the references so that KGPM can still exist and develop until now even in the midst of quite large rejection received and experienced by all members of the first KGPM church to enter and develop in the Siau area in Lai village.

Central Siau district KGPM is a from of testimony to the Indishe Kerk which is considered to be present as a tool to strengthen the dominance of the colonial government in Indonesia. Driven by a strong race of nationalism, on March 25 1933 at a name of the Minahasa Protestant Church Conference. This research uses historical methods can be defined as that past event can be reconstructed imaginatively.

It is hoped that results of this research can provide theoretical contributions in the field of theology, especially providing benefits regarding the presence of churches that are not local churches of originating from a particular area, namely that the purpose of the existence of a church is to carry out the duties of the church's calling as and where the church should be in the midst of world, middle of the world.

Keywords : Church, KGPM, Lai Village